

## Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Perusahaan Food Solutions (Industri Makanan Dan Minuman) Tahun 2021-2022

Aditya Rais Muhammad

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

[raiz.aditya@gmail.com](mailto:raiz.aditya@gmail.com)

Savira Ayu Pramesti

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

[ayusaviraaa@gmail.com](mailto:ayusaviraaa@gmail.com)

Robertus Bima Adhi Nugraha

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

[bima039@gmail.com](mailto:bima039@gmail.com)

Wawan Triwibowo

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

[wonggendu23@gmail.com](mailto:wonggendu23@gmail.com)

Sri Hermuningsih

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

[hermuningsih@ustjogja.ac.id](mailto:hermuningsih@ustjogja.ac.id)

### Article's History:

Received 8 December 2024; Received in revised form 19 December 2024; Accepted 3 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

### Suggested Citation:

Muhammad, A. R., Pramesti, S. A., Nugraha, R. B. A., Triwibowo, W., & Hermuningsih, S. (2024). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Perusahaan Food Solutions (Industri Makanan Dan Minuman) Tahun 2021-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1). 531-537.

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan laporan keuangan dua perusahaan yang bergerak pada sektor industri makanan dan minuman. Perusahaan dalam penelitian ini yaitu PT Sentra Food Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data laporan keuangan diambil dari masing-masing web resmi dua perusahaan tersebut pada periode 2021-2022. Analisis laporan keuangan yang dihitung meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Hasil analisis Rasio Likuiditas PT Sentra Food Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2021-2022 mengalami fluktuasi yang mana disebabkan meningkatnya jumlah hutang. Pada perhitungan rasio Solvabilitas mengalami peningkatan. Perhitungan rasio profitabilitas pada kedua perusahaan mengalami fluktuasi yang disebabkan meningkatnya beban pokok penjualan sehingga menurunkan laba bersih. Dan pada perhitungan rasio aktivitas mengalami peningkatan karena perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

**Keywords:** analisis keuangan; Rasio Solvabilitas; Rasio Likuiditas; Rasio Aktivitas

### Pendahuluan

Perkembangan zaman saat ini menuntut Indonesia untuk bergerak maju dalam segala sektor. Hal ini mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat yang menganggap makanan cepat saji lebih nyaman dan sesuai dengan selera konsumen. Perkembangan dunia usaha ini telah meningkatkan persaingan antar pengusaha. Persaingan bisnis ini harus dihindari melalui pertimbangan yang matang dan perhitungan yang akurat. Mirip dengan bisnis waralaba makanan cepat saji yang semakin berkembang dan diminati di Indonesia. Waralaba atau franchising adalah suatu sistem pendistribusian barang atau jasa secara selektif dengan suatu merek melalui outlet-outlet yang dimiliki oleh pengusaha mandiri. Selain waralaba, perusahaan makanan kemasan di Indonesia

juga berkembang dengan pesat. Hal tersebut salah satunya dilatarbelakangi dengan gaya hidup manusia yang semakin menggemari makanan cepat saji dan cepat konsumsi.

Di Indonesia perusahaan *Total Food Solutions* yang kegiatan operasionalnya berfokus pada proses produksi makanan dan minuman kemasan berkembang dan bersaing dengan baik. Salah satu perusahaan terbesar yang bergerak dalam sektor tersebut yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang berfokus pada produksi makanan dan minuman ringan. Dan PT Sentra Food Indonesia.Tbk yang merupakan pelopor industri daging olahan di Indonesia. Dua perusahaan raksasa tersebut telah eksis puluhan tahun berfokus pada produksi makanan dan minuman. Tidaklah mudah menjaga eksistensi perusahaan di bawah tekanan perkembangan dan persaingan di zaman sekarang, jika perusahaan tersebut tidak memiliki stabilitas manajemen keuangan yang baik.

Perusahaan *Food Solutions* di Indonesia dinilai cukup potensial karena terus mengalami peningkatan. Perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dituntut untuk mempunyai kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan dengan baik. Teknik analisis horizontal adalah teknik yang membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode. Hasil analisis ini menunjukkan perkembangan suatu perusahaan dari suatu zaman ke zaman lainnya. Teknik analisis rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan neraca dengan laporan keuangan dan laporan laba rugi (Kasmir, 2009). Rasio keuangan dapat memberikan informasi yang jelas yang dapat digunakan sebagai alat pertimbangan perusahaan dan juga dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan bagi perusahaan pada awalnya hanya digunakan sebagai penguji pekerjaan yang merupakan bagian dari pembukuan, seiring dengan berjalannya waktu laporan keuangan saat ini digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan. Sehingga untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai sebuah perusahaan diperlukan adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, penulis akan melakukan riset perbandingan analisis laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak pada sektor *Food Solutions* yaitu PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sentra Food Indonesia Tbk apakah berada pada kondisi baik atau sebaliknya. Jadi interpretasi pengguna laporan terhadap laporan keuangan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## **Tinjauan Pustaka / Keadaan Seni / Latar Belakang Penelitian**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari beberapa transaksi dalam perusahaan dan memberikan informasi keuangan perusahaan (Jumingan, 2011). Laporan keuangan digunakan sarana komunikasi informasi keuangan yang diberikan pada pihak eksternal (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati, 2015). Sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan merupakan laporan pertanggung jawaban pihak keuangan pada pemilik modal (Aghnitama, Aufa, & Hersugondono, 2021). Laporan keuangan disusun memberikan informasi meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba, yang ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana (Jumingan, 2011:4).

### **Rasio Keuangan**

Analisis rasio sebagai cara analisa dengan perhitungan-perhitungan perbandingan data kuantitatif yang mana ditunjukkan dalam neraca ataupun laba rugi (Harahap & Anggraini, 2020). selain itu sebagai metode analisis internal bidang manajemen keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dengan membandingkan dua variabel yaitu neraca dan laba rugi laporan keuangan suatu perusahaan (Nandhita, Kirana, 2022). Adapun jenis rasio keuangan terdiri dari beberapa macam yaitu (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Solvabilitas, (3) Rasio Profitabilitas, dan (4) Rasio Aktivitas.

### **Perbandingan Rasio Keuangan**

Metode analisis komparatif laporan keuangan: analisis vertikal dan analisis horizontal (Salma & Hermuningsih, 2022). Analisis horizontal membandingkan dua laporan keuangan untuk memeriksa perbedaannya, baik dalam rupiah maupun persentase. Selain hal tersebut juga dapat melakukan analisis komparatif terhadap neraca atau laporan laba rugi untuk memvisualisasikan perbedaannya (Prihadi, 2010). Melakukan analisis perbandingan memungkinkan untuk membandingkan kinerja keuangan dengan perusahaan sejenis yang telah digunakan pada periode perbandingan yang sama dan ukurannya relatif sama (Jumingan,

2011). Perbandingan kinerja keuangan merupakan suatu teknik analisis yang menampilkan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkannya satu sama lain (S. S. Harahap, 2007).

## Metodologi

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menganalisis, mendeskripsikan, dan merangkum berbagai kondisi dan situasi melalui berbagai data yang dikumpulkan. Studi ini menargetkan perusahaan-perusahaan di industri food solution dengan sampel penelitian yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sentra Food Indonesia Tbk periode 2021-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan metode analisis horizontal dan teknik analisis laporan keuangan

## Studi kasus / eksperimen / demonstrasi / fungsionalitas aplikasi

Kinerja keuangan merupakan maksimalisasi hasil operasional suatu perusahaan dengan menggunakan dana yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan indikator keuangan suatu perusahaan dengan hasil perhitungan indikator keuangan perusahaan lain yang sejenis (Senja Priastuti, 2016). Dikatakan efisien (baik) jika hasil perhitungan indikator keuangan perusahaan lebih tinggi atau lebih tinggi dari data time series perusahaan, dan sebaliknya jika hasil perhitungan indikator keuangan perusahaan lebih rendah atau lebih rendah dari waktu perusahaan. data seri, dapat dikatakan efisien, data seri dapat dianggap tidak efisien (buruk) (Munawir, 2002). Adapun hasil analisis perbandingan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Sentra Food Indonesia Tbk pada periode 2021-2022 ditunjukkan pada table berikut:

**Tabel 1 Analisis Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2021-2022**

Rasio Keuangan	Tahun 2021	2022	Tolok Ukur	Keterangan
Likuiditas:				
CR	179,92%	309,65%	200%	Baik
QR	148,92%	239,38%	100%	Baik
Solvabilitas				
DAR	53,4%	50,2%	< 100%	Baik
DER	41,77%	27,50%	< 100%	Baik
Profitabilitas				
NPM	7,2%	11,3%	> 5%	Baik
ROA	0,48 %	0,56 %	> 5%	Kurang Baik
ROE	4,87 %	5,56%	> 20%	Kurang Baik
Aktivitas				
FATO	1,3 Kali	1,4 Kali	> 1,5 kali	Kurang Baik
TATO	0,5 kali	0,6 kali	> 0,5 kali	Baik

Sumber Data: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (Diolah)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka analisis atau kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas

Secara keseluruhan rasio keuangan yang diukur menggunakan rasio lancar (CR) pada periode 2021 dapat dikatakan kurang baik karena dibawah *date time series* sebagai tolok ukurnya, sedangkan pada periode 2022 CR dikatakan baik karena berada diatas *date time series*. Sedangkan hasil perhitungan rasio cepat (QR) pada periode 2021-2022 dikatakan baik karena diatas *date time series* dan hal tersebut sesuai dengan pendapat Munawir yang menyatakan bahwa rasio lancar yang baik yaitu dangan nilai 2:1 atau 200% dan rasio cepat yang baik yaitu 1:1 atau 100% (Munawir, 2002).

### 2. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Solvabilitas

Secara keseluruhan untuk rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to total asset* (DAR) maupun yang menggunakan *Debt to equity* (DER) pada periode 2021-2022 dapat dikatakan baik karena dibawah *data*

*time series*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hanafi (M. M. Hanafi, 2008) yang menyatakan bahwa *Debt to total asset* (DAR) dan *Debt to equity* (DER) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut kurang dari 100%.

### 3. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan untuk rasio profitabilitas pada periode 2021-2022 yang diukur menggunakan *net profit margin* (NPM) dan dapat dikatakan baik karena nilai berada di atas *data time series*, sedangkan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA) dapat dikatakan kurang baik karena nilai berada di bawah *data time series*. Hasil analisis tersebut didukung oleh pendapat Hanafi dan Halim (M. dan A. H. Hanafi, 2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih dari 5%, *Return On Asset* (ROA) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih dari 5%, dan *Return On Equity* (ROE) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut berkisar antara 20% - 40%.

### 4. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis untuk rasio aktivitas pada periode 2021-2022 yang diukur menggunakan *fixed asset turn over* (FATO) dinyatakan kurang baik karena hasil hitung berada dibawah *data time series*. Sedangkan untuk hasil hitung *total asset turn over* (TATO) dikatakan baik karena nilai berada di atas *data time series*. Hasil analisis diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Hanafi dan Halim (M. dan A. H. Hanafi, 2012) yang menyatakan bahwa *Fixed Asset Turn Over* (FATO) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih besar dari 1,5 kali, dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih besar dari 0,5 kali.

**Tabel 2 Analisis Laporan Keuangan PT. Sentra Food Indonesia, Tbk Tahun 2021-2022**

Rasio Keuangan	Tahun 2021	2022	Tolok Ukur	Keterangan
Likuiditas:				
CR	169,70%	168,69%	200%	Kurang Baik
QR	149,65%	147,66%	100%	Baik
Solvabilitas				
DAR	58,9%	59,3%	< 100%	Baik
DER	14,35%	14,56%	< 100%	Baik
Profitabilitas				
NPM	31,5%	20,8%	> 5%	Baik
ROA	27,3%	17,7%	> 5%	Baik
ROE	45,78%	43,50%	> 20%	Baik
Aktivitas				
FATO	3,3 kali	3,2 kali	> 1,5 kali	Baik
TATO	0,8 kali	0,8 kali	> 0,5 kali	Baik

Sumber Data: PT.Sentra Food Indonesia, Tbk (Diolah)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka analisis atau kinerja keuangan PT. Sentra Food Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas

Secara keseluruhan rasio keuangan yang diukur menggunakan rasio lancer (CR) pada periode 2021-2022 dapat dikatakan kurang baik karena dibawah *date time series* sebagai tolok ukurnya,. Sedangkan hasil perhitungan rasio cepat (QR) pada periode 2021-2022 dikatakan baik karena diatas *date time series* dan hal tersebut sesuai dengan pendapat Munawir yang menyatakan bahwa rasio lancer yang baik yaitu dangan nilai 2:1 atau 200% dan rasio cepat yang baik yaitu 1:1 atau 100% (Munawir, 2002).

### 2. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Solvabilitas

Secara keseluruhan untuk rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to total asset* (DAR) maupun yang menggunakan *Debt to equity* (DER) pada periode 2021-2022 dapat dikatakan baik karena dibawah *data time series*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hanafi (M. M. Hanafi, 2008) yang menyatakan bahwa *Debt to total asset* (DAR) dan *Debt to equity* (DER) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut kurang dari 100%.

### 3. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan untuk rasio profitabilitas pada periode 2021-2022 secara keseluruhan dinyatakan baik, yang diukur menggunakan *net profit margin* (NPM) dapat dikatakan baik karena nilai berada di

atas *data time series*, *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA) dapat dikatakan baik karena nilai berada di atas *data time series*. Hasil analisis tersebut didukung oleh pendapat Hanafi dan Halim (M. dan A. H. Hanafi, 2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih dari 5%, *Return On Asset* (ROA) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih dari 5%, dan *Return On Equity* (ROE) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut berkisar antara 20% - 40%.

#### 4. Analisis Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis untuk rasio aktivitas pada periode 2021-2022 yang diukur menggunakan *fixed asset turn over* (FATO) dinyatakan baik karena hasil hitung berada di atas *data time series*. Begitu pula untuk hasil hitung *total asset turn over* (TATO) dikatakan baik karena nilai berada di atas *data time series*. Hasil analisis diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Hanafi dan Halim (M. dan A. H. Hanafi, 2012) yang menyatakan bahwa *Fixed Asset Turn Over* (FATO) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih besar dari 1,5 kali, dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dapat dikatakan baik apabila rasio tersebut lebih besar dari 0,5 kali.

### Analisis Perbandingan Horizontal

#### 1. Perbandingan Rasio Likuiditas

Tabel 3 Data Rasio Likuiditas

Nama Perusahaan	Nilai Rasio		Rata-rata Perusahaan
	2021	2022	
PT.Indofood Sukses Makmur	1,7	3,9	2,8
PT. Sentra Food Indonesia	1,7	1,7	1,7
Rata-rata	1,7	2,8	

Sumber: Olah Data

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata rasio lancar perusahaan di tahun 2021 sebesar 1,7 sedangkan tahun 2022 sebesar 2,8. Dari kedua tahun tersebut rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2022 sedangkan tahun sebelumnya mengalami penurunan. Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki rasio likuiditas di atas rata-rata (terbaik) di tahun 2022 yaitu PT.Indofood Sukses Makmur, dengan rasio lancar 3,9 di atas rata-rata. Dengan demikian, PT.Indofood Sukses Makmur menjadi perusahaan yang paling likuid dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya yaitu PT. Sentra Food Indonesia.

#### 2. Perbandingan Rasio Solvabilitas

Tabel 4 Data Rasio Solvabilitas

Nama Perusahaan	Nilai Rasio		Rata-rata Perusahaan
	2021	2022	
PT.Indofood Sukses Makmur	53,4	50,2	51,8
PT. Sentra Food Indonesia	58,9	59,3	59,1
Rata-rata	56,15	54,75	

Sumber: Olah Data

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata total utang terhadap total aset pada perusahaan mengalami penurunan. Di tahun 2021 berada pada angka 56,15 kemudian di tahun 2022 turun menjadi 54,75. Angka-angka ini berarti baik karena pembiayaan perusahaan-perusahaan di dalam perusahaan tidak banyak menggunakan utang. Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki DAR terbaik yaitu PT. Sentra Food Indonesia yang memiliki nilai DAR 59,3. Angka ini berarti PT. Sentra Food Indonesia hanya menggunakan 59% proporsi utangnya untuk membiayai perusahaan.

### 3. Perbandingan Rasio Profitabilitas

Tabel 5 Data Rasio Profitabilitas

Nama Perusahaan	Nilai Rasio		Rata-rata Perusahaan
	2021	2022	
PT.Indofood Sukses Makmur	7,2	11,3	9,25
PT. Sentra Food Indonesia	31,5	20,8	26,15
Rata-rata	19,35	16,05	

Sumber: Olah Data

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata laba bersih pada perusahaan mengalami penurunan. Di tahun 2021 rata profitabilitas berada pada angka 19,35 kemudian di tahun 2022 turun menjadi 16,05.. Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki NPM terbaik yaitu PT. Sentra Food Indonesia yang memiliki nilai NPM 31,5 di tahun 2021.

### 4. Perbandingan Rasio Aktivitas

Tabel 6 Data Rasio Aktivitas

Nama Perusahaan	Nilai Rasio		Rata-rata Perusahaan
	2021	2022	
PT.Indofood Sukses Makmur	1,3	1,4	2,7
PT. Sentra Food Indonesia	3,3	3,2	6,5
Rata-rata	4,6	4,6	

Sumber: Olah Data

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata perputaran aset pada perusahaan berada pada posisi yang sama yaitu diangka 4,6. Artinya bahwa nilai FATO pada tahun 2021 dan 2022 setiap Rp 1, aktiva turut berkontribusi menciptakan 4,6 penjualan. Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki nilai rata-rata FATO terbaik yaitu PT. Sentra Food Indonesia yaitu 6,5, artinya setiap Rp 1 aktiva tetap turut berkontribusi menciptakan Rp 6,5 penjualan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan mengenai analisis keuangan PT. Indofood Sukser Makmur Tbk dan PT. Sentra Food Indonesia, Tbk selama periode 2021-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Berdasarkan Analisis Likuiditas

Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki rasio likuiditas di atas rata-rata (terbaik) di tahun 2022 yaitu PT.Indofood Sukses Makmur, dengan rasio lancar 3,9 di atas rata-rata, artinya kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

#### 2. Berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas

Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki DAR terbaik yaitu PT. Sentra Food Indonesia yang memiliki nilai DAR 59,3% kurang dari 100%. Angka ini berarti proporsi aktiva yang dimiliki PT. Sentra Food Indonesia masih lebih besar dari jumlah modal pinjaman maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

#### 3. Berdasarkan Rasio Analisis Rasio Profitabilitas

Di tahun 2021 rata profitabilitas berada pada angka 19,35 kemudian di tahun 2022 turun menjadi 16,05. Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki NPM terbaik yaitu PT. Sentra Food Indonesia.

#### 4. Berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas

Dari kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki nilai rata-rata FATO terbaik yaitu PT. Sentra Food Indonesia yaitu 6,5. Artinya perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan tingkat penjualan menunjukkan keinerja perusahaan yang baik.

Kesimpulan harus memiliki implikasi perspektif yang lebih luas untuk wilayah dan domain lain yang lebih luas. Pekerjaan Masa Depan dan Pertanyaan Posisi harus muncul dari Kesimpulan.  
Teks harus diketik dalam Arial Narrow, 11 pt, Spasi baris Tunggal, Alignment justify, First Paragraph Indentation None, di sisa teks, Indentasi baris pertama pada 1cm).  
1 baris kosong Arial Narrow 11 pt

## Referensi

- Aghnita, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondono. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 1–11.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Anoraga, P. (2000). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanafi, M. . dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. (2008). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Pert). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, L. R., & Anggraini, R. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*. 5(1), 57–63.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Jakarta: Grafindo Persada.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan* (Cetakan Pe). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nandhita, Kirana, dkk. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Antar Perusahaan Jasa Keuangan Tahun 2019-2021. *Journal of Economics and Business Management*, Vol.1, No., 4.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Cetakan Pe). Jakarta: PPM Manajemen.
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME : Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Senja Priastuti. (2016). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Waralaba Makanan Cepat Saji. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.*, Volume 5.